

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif. Dimana penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat di capai dengan menggunakan prosedur statistic atau cara kuantifikasi lainnya.<sup>29</sup>

Pengertian kualitatif mengharuskan peneliti menganalisis topik kajiannya melalui alat bantu pemahaman seperti cerita, mitos, dan tema. Alat-alat ini membantu peneliti untuk memahami bagaimana orang memakai pengalamannya. Metode kualitatif tidak tergantung pada analisis statistik untuk mendukung sebuah interpretasi tetapi lebih mengarahkan peneliti untuk membuat sebuah pernyataan retorik atau argumen yang masuk akal mengenai temuannya. Menurut Lindlof & Taylor metode kualitatif dianggap lebih tepat untuk peneliti yang memiliki pandangan positivistik atau empiris dan metode kualitatif lebih tepat untuk peneliti interpretif dan kritis.<sup>30</sup>

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor dalam Meleong metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya dapat diamati.<sup>31</sup>

Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam tentang ucapan, tulisan dan tingkah laku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, organisasi tertentu dalam suatu konteks *setting* tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan *holistic*.<sup>32</sup>

<sup>29</sup>Rosady Ruslan, *Manajemen PR dan Media Komunikasi* (Jakarta: PT. Raja Grafindo:2003),212

<sup>30</sup>Richard West, *Teori Komunikasi*(Jakarta; Salemba Humanika,2013),77.

<sup>31</sup> Meleong Lexy J, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung; Rosda karya,2004),hal 4.

<sup>32</sup>Rosady, Ruslan, *metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*(Jakarta:Pt. Raja Grafindo Persada,2010), hal215.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kantor Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Peternakan. Jl. Dorak Selatpanjang Kota, Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau.

## C. Sumber Data

Sumber data yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber asli atau sumber data pertama di lapangan, sumber data ini bisa dari responden dan subjek penelitian, dari hasil wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi (arsip) mengenai model komunikasi dinas ketahanan pangan tanaman pangan dan peternakan dalam mensosialisasikan program swasembada beras di kabupaten meranti.
2. Sumber Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua. Data sekunder juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut. Karena data sekunder bersifat melengkapi data primer. Data sekunder dalam penelitian ini bisa diperoleh dari data yang berbentuk laporan, catatan, buku-buku, dan dokumen serta arsip-arsip yang ada di kantor dinas ketahanan pangan tanaman pangan dan peternakan serta buku-buku referensi pustaka.

## D. Informan penelitian

Narasumber atau informan adalah orang yang bisa memberikan informasi–informasi utama yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar (lokasi atau tempat) penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk menentukan informan dalam penelitian kualitatif ini dijelaskan oleh Sugiyono, yaitu dengan peneliti memasuki situasi sosial

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut.<sup>33</sup> Dalam penelitian ini informan berasal dari dalam instansi yakni aparat yang dianggap bisa memberikan informasi yang dibutuhkan. Informan Penelitian terbagi menjadi 2 yaitu:

1. Informan Kunci (*key Informan*) merupakan para ahli yang sangat memahami dan dapat memberikan penjelasan berbagai hal yang berkaitan dengan penelitian. Informan kunci dalam penelitian ini adalah bidang Penyuluhan dan bidang ketahanan pangan. Hal ini dikarenakan yang menjalankan fungsi humas ialah bagian bidang penyuluhan.
2. Informan Tambahan yaitu siapa saja yang ditemukan di wilayah penelitian yang diduga dapat memberikan informasi tentang masalah yang diteliti. Informan tambahan dalam penelitian yaitu staff bagian bidang penyuluhan.

## E. Teknik pengumpulan data

### 1. Observasi

Observasi yang sering disebut pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi mengumpulkan informasi dan data dengan mengamati langsung dilapangan.<sup>34</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis Observasi Non Partisipan dimana peneliti turun langsung kelapangan.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi dengan ukuran sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Wawancara ini bisa disebut juga dengan teknik komunikasi

<sup>33</sup>J.L. Moeloeng. *Metode Penelitian Kualitatif*.(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2004) Hal. 176.

<sup>34</sup>Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), Hal 155

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung dengan memperhatikan bahasa sesuai dengan tingkat pengetahuan.<sup>35</sup>

Wawancara ditujukan kepada Informan Penelitian yakni dengan Kepala Bidang Penyuluhan, Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Anggota Staff Bagian Penyuluhan.

### 3. Dokumentasi

Menurut Arikunto Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa foto, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.<sup>36</sup>

#### F. Uji validitas

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan keabsahan data sehingga instrumen yang digunakan akurat dan dapat dipercaya. Dalam mendapatkan tingkat kepercayaan atau kebenaran hasil penelitian, ada berbagai cara yang dapat dilakukan salah satunya triangulasi, triangulasi bertujuan untuk mengecek data kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, antara hasil dua peneliti atau lebih serta dengan membandingkan dengan menggunakan tehnik yang berbeda misalnya observasi, wawancara dan dokumen.

Tringulasi adalah teknik pemeriksaan data. Validitas data yang penelti gunakan dalam penelitian ini yaitu Tringulasi data. Tringulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk pengecekan terhadap data itu.

Tringulasi asumsinya adalah bahwa informasi yang di peroleh peneliti melalui pengamatan akan lebih akurat apabila juga dilakukan interview atau menggunakan dokumentasi untuk mengkoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh dari kedua metode tersebut. Untuk menguji

<sup>35</sup>Jalaludin Rahmat, *Metode Penelitian komunikasi* (Bandung: PT.Remaja Rosda karya,2009),88

<sup>36</sup>Arikunto, S. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006). Hal 69

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keabsahan data penulis menggunakan triangulasi data dari narasumber, yaitu membandingkan hasil wawancara informan yang satu dengan yang lain. Pengamatan serta dokumentasi yang berkaitan sehingga dapat diperoleh data yang akurat.<sup>37</sup>

Macam-macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan yaitu:

1. Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, hal itu dapat dicapai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Metode

Metode yaitu mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Penyidik

Penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pengamatan kepercayaan lainnya membantu mengurangi kemelencengan dalam pengumpulan data.

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data akan menggunakan triangulasi sumber yaitu Membandingkan hasil data penelitian yang diperoleh dari narasumber satu kemudian dibandingkan dengan hasil data penelitian dari narasumber yang lainnya. Dan penulis menggunakan triangulasi data dengan narasumber yaitu membandingkan hasil wawancara dengan informasi yang satu dengan informan lainnya yang peneliti lakukan sehingga memperoleh data yang akurat.

<sup>37</sup>Meleong lexy J, *Metode penelitian kualitatif* (Bandung:Rosda Karya,2004). Hal 330-331.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif teknik ini hanya memaparkan dengan kata-kata mengenai fenomena-fenomena yang ada di lapangan di dukung oleh teori-teori kemudian dari data tersebut di peroleh kesimpulan. Deskriptif kualitatif adalah menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang di teliti dalam bentuk kalimat, setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data tersebut yang di sesuaikan dengan kebutuhan analisis yang dikerjakan.<sup>38</sup>

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam pengolahan data, maka analisis data yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah pengolahan data melalui analisi deskriptif kualitatif. Yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka serta di jelaskan dengan kalimat sehingga data yang diperoleh dapat dipahami maksud dan maknanya.

<sup>38</sup>Suyanto, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta:Pt.kencana,2006),56.